BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Pasien ikterus obstruktif pada penelitian ini lebih banyak diderita oleh perempuan dan paling banyak pada kelompok usia 56 – 65 tahun.
2. Patologi terbanyak yang menyebabkan ikterus obstruktif pada penelitian ini adalah tumor di pankreas pada kelompok patologi neoplasma dan koledokolitiasis pada kelompok patologi non-neoplasma.
3. Rerata dan median kadar bilirubin serum kelompok patologi neoplasma lebih tinggi daripada kelompok patologi non-neoplasma pada pasien dengan ikterus obstruktif.
4. Terdapat perbedaan kadar bilirubin serum yang bermakna antara kelompok patologi neoplasma dan non-neoplasma pada pasien dengan ikterus obstruktif di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2019 – Desember 2021 dengan nilai p=0,015.

7.2 Saran

1. Pasien dengan peningkatan kadar bilirubin serum yang tinggi dapat diarahkan pada pemeriksaan lanjutan untuk memastikan apakah terdapat neoplasma yang mendasari ikterus agar penyakit lebih cepat ditemukan dan ditatalaksana sehingga dapat membantu mengurangi angka mortalitas dan morbiditas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan spektrum penyakit yang lebih lengkap agar tingkat kesalahan bisa lebih kecil dan kesimpulan penelitian bisa lebih akurat untuk semua patologi yang mendasari ikterus obstruktif.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis parameter laboratorium lainnya dan dapat dikombinasikan dengan kadar bilirubin serum untuk meningkatkan nilai prediksi keberadaan neoplasma yang mendasari ikterus obstruktif dari hasil pemeriksaan laboratorium.